

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat Deskriptif dengan desain Cross-Sectional yaitu suatu penelitian survei analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variable sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung pada Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2023

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April Tahun 2023

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek dalam sampel suatu penelitian dan sampel adalah bagian dari populasi.

1. Populasi

Penelitian (Suiraoaka dkk, 2019) dalam (Abarca, 2021) Populasi adalah setiap subyek yang memnuhi kriteria yang ditentukan atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok, benda dan kasus.

Populasi penelitian ini adalah seluruh KK (Kepala Keluarga) di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2023 sebanyak 11.144 KK (Kepala Keluarga).

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili (Notoatmodjo, 2018). Penentuan besar sampel dalam peneliti ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Maka rumus sampel yang dibutuhkan dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{11.144}{1 + 11.144 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{11.144}{112,44} = \frac{11.144}{11.145}$$

$$= 99,11 = \text{di bulatkan } 100 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat presisi yang diinginkan 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus diatas maka, diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dengan respondennya ialah keluarga atau anggota keluarga yang dapat memberikan informasi terkait penelitian.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan penelitian (Nursalam,2020) dalam (Abarca,2021). Teknik sampling adalah proses meyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling.

Pengambilan sampel secara simple random yaitu Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dari anggota dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi. Metode penarikan sampel acak sederhana memberikan kesempatan yang sama dan bersifat terbatas pada setiap elemen populasi dan dipilih sebagai sampel (Aloysius,2014).

Berdasarkan penelitian ini cara mendapatkan sampel yaitu dengan diberikannya file dari pihak puskes yang berisikan NIK, Nama, Alamat, Jenis Kelamin, dan Tanggal lahir sebanyak 220 identitas dengan melakukan metode *framework sampling* dan membuat tabel random yang kemudian dimasukkan kedalam rumus agar nantinya muncul nama pengambilan sampel, sampai sampel terpenuhi mencapai 100 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah Sarna Air bersih, Sarana Jamban, Sarana pembuangan sampah, Sarana SPAL.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variable terikat merupakan variable yang menjadi akibat dari pengaruh variable bebas (Payadnya & Jayantika, 2018). Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Diare

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara pengumpulan data	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Diare	Yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali perhari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer.	Wawancara	Kuesioner	1) Diare 2) Tidak Diare	Nominal
2.	Air bersih	Yang digunakan oleh responden (kepala keluarga) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Wawancara	Kuesioner	1) Memenuhi syarat fisik 2) Tidak memenuhi syarat fisik	Nominal
3.	Jamban	Yang digunakan kepala keluarga dan anggota untuk membuang tinja	Wawancara	Kuesioner	1) Baik 2) Tidak Baik	Nominal
4.	Pembuangan sampah	Sarana untuk menyimpan sampah sementara	Wawancara	Kuesioner	1) Baik 2) Tidak Baik	Nominal
5.	Pembuangan Air Limbah	Berupa saluran tempat penampungan yang berasal	Wawancara	Kuesioner	1) Memenuhi syarat	Nominal

		dari dapur, tempat cuci, kamar mandi yang dimiliki oleh responden..			2) Tidak memenuhi syarat Memenuhi syarat apabila mempunyai penutup dan jaraknya jauh dari sumber air bersih > 10 meter dan tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria diatas	
--	--	---	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, antara lain :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil uji validitas dan kuisioner yang dilakukan dengan cara obeservasi langsung, wawancara, dan checklist untuk mendapat data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare, baik itu air bersih, jamban, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari peneliti ini diperoleh dari petugas Puskesmas Rawat Inap Kedaton terkait data laporan tahunan yang mengenai penyakit diare pada tahun 2021 dan Januari-September tahun 2022 dan jumlah KK yang berada diwilayah kerja puskesmas rawat inap kedaton pada tahun 2022.

G. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan Checklist. Instrument penelitian pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada instrument yang disusun oleh Soekidjo (2005) yang dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan untuk menggali beberapa informasi dari responden (Sumantri, 2015)

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Editing, merupakan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Jika terdapat kesalahan maka dapat diperbaiki kembali.
- b. Coding, adalah memberikan pengkodean angka terhadap hasil jawaban yang didapat dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah dalam pengolahan data.
- c. Entering, data yang telah diedit kemudian diberikan kode lalu dimasukkan kedalam program computer.
- d. Cleaning, mengecek kembali data yang sudah di entry baik dalam pengkodean atau pada entry data.
- e. Scoring, yaitu penentuan skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. 2 kesimpulan tidak baik dan 1 bila kesimpulan baik.
- f. Tabulating, menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Analisis data meliputi:

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variable. Analisis univariat menggunakan aplikasi statistik computer. (Notoadmojo,2018).

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan teori Budiarto Tahun 2002 dalam skripsi (Wulandari, 2009:54) analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi-square. Syarat uji chi-square antara jumlah sampel harus cukup besar, pengamatan harus bersifat independent dan hanya dapat digunakan pada data deskriptif yang telah dikelompokkan menjadi kategori. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan signifikansi (nilai α) sebesar 95% :

- 1) jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak.
- 2) jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) diterima.